

EDUKASI KEUANGAN UNTUK MEMPERKENALKAN KONSEP KEUANGAN DAN KONTROL FINANSIAL UNTUK MASA DEPAN

Mulyani^{1*}, Iing Lukman², Della Novita³, Dinda Livita Putri⁴, M. Pajar Andreansyah⁵,
Melisa Susanti⁶, Shifa Salsabilla⁷

Universitas Malahayati Bandar Lampung^{1,2,3,4,5,6,7}

shifasalsabilla999@gmail.com⁷

Received: 10-03-2025

Revised: 30-03-2025

Approved: 22-04-2025

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa/i SMK Negeri 1 Tegineneng terhadap konsep dasar akuntansi dan literasi keuangan, khususnya dalam hal persamaan dasar akuntansi dan kontrol finansial untuk masa depan. Kegiatan ini dirancang melalui metode sistematis yang mencakup tiga tahapan utama, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, tim melakukan survei kebutuhan untuk mengidentifikasi pemahaman awal siswa terhadap materi akuntansi dasar. Berdasarkan hasil survei, disusun modul pelatihan berisi teori, contoh kasus, dan soal latihan kontekstual, serta menghadirkan narasumber kompeten. Pelaksanaan kegiatan pada 19 Maret 2025 dilakukan secara interaktif melalui pemaparan materi, dialog dua arah, kuis dengan hadiah, dan sesi tanya jawab, sehingga tercipta suasana belajar yang partisipatif dan menyenangkan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa antusias mengikuti seluruh rangkaian acara dan mengalami peningkatan pemahaman dalam hal pengelolaan keuangan dan konsep dasar akuntansi. Selain memahami struktur persamaan dasar akuntansi, siswa juga mulai mengerti pentingnya menabung, mengelola uang saku, serta merencanakan keuangan untuk kebutuhan di masa mendatang. Penilaian dari kuesioner evaluasi mengindikasikan bahwa metode penyampaian yang komunikatif dan kontekstual membantu siswa lebih mudah mencerna materi yang diberikan. Kegiatan ini juga menjadi sarana efektif dalam memperkenalkan literasi keuangan sejak dini serta membangun kesadaran akan pentingnya pengendalian finansial dalam kehidupan sehari-hari. Simpulan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya melalui pendekatan yang terstruktur dan edukatif.

Kata Kunci : Kontrol Finansial, Edukasi Akuntansi, Manajemen Keuangan, Pembelajaran Kontekstual, Kompetensi Siswa

PENDAHULUAN

Menurut Sujana, (2019) Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa. Pendidikan adalah salah satu kebutuhan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan merupakan salah satu komponen yang terpenting dalam memajukan suatu bangsa dan negara. Salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa dan negara adalah dari baik atau buruknya kualitas pendidikan di bangsa dan negara tersebut. Hal ini didukung oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab I, Pasal I, ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan dan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Di era globalisasi yang penuh dengan dinamika ekonomi, kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi merupakan keterampilan hidup yang sangat penting. Literasi keuangan tidak hanya relevan bagi orang dewasa, tetapi juga harus mulai ditanamkan sejak usia dini. Anak-anak yang memiliki pemahaman dasar mengenai konsep uang, pengeluaran, dan menabung akan lebih siap dalam menghadapi tantangan

finansial di masa depan (Sunarto et al., 2023). Sayangnya, menurut survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2019 hanya mencapai 38,03%, dan sebagian besar pendidikan keuangan tidak secara formal diajarkan di tingkat sekolah dasar (OJK, 2019). Edukasi keuangan sejak dini dapat menjadi solusi strategis untuk membentuk kebiasaan positif seperti menabung, membuat perencanaan, dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Kartika & Fitriana, 2024). Hal ini selaras dengan pendapat Lusardi dan Mitchell (2014) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berkontribusi terhadap pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan ekonomi di masa depan. Oleh karena itu, kegiatan edukasi keuangan yang dirancang secara interaktif dan kontekstual sangat diperlukan agar anak-anak dapat memahami nilai uang serta pentingnya kontrol finansial secara menyenangkan dan aplikatif.

Menurut Dedi Lazuardi, (2017) Pendidikan yang dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa. Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas (Sina, 2014). Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai. Menurut Sodik, (2020) Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran multicultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum.

Kemendikbud, (2017), Anisa & Rahmatullah, (2020) dalam perkembangan global, pendidikan sangat berperan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia baru kita memerlukan beberapa komponen dasar yang diantaranya : kebutuhan untuk terus menguasai lingkungannya, kebutuhan untuk berkomunikasi, kebutuhan untuk lepas dari berbagai lingkungan yang menghambat aktualisasi dirinya (Nanda et al., 2024). Karena visi pendidikan nasional adalah pendidikan yang mengutamakan kemandirian dan keunggulan yang menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan yang berdasarkan nilai-nilai universal dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dan dilaksanakan melalui tahapan sistematis guna mencapai tujuan utama, yakni meningkatkan pemahaman siswa/i SMK Negeri 1 Tegineneng terhadap konsep dasar akuntansi, khususnya persamaan dasar akuntansi. Tahapan pertama adalah perencanaan yang diawali dengan survei kebutuhan kepada siswa/i kelas X jurusan Akuntansi untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi dasar akuntansi. Hasil survei ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih kesulitan memahami struktur persamaan dasar akuntansi dan aplikasinya dalam kasus sederhana. Berdasarkan temuan ini, tim pelaksana menyusun modul pelatihan yang tidak hanya berisi teori dasar, tetapi juga dilengkapi dengan contoh kasus praktis dan soal latihan yang sesuai dengan konteks keseharian siswa. Selain itu, narasumber yang kompeten dalam bidang akuntansi dan pedagogi disiapkan untuk menjamin penyampaian materi yang komunikatif dan mudah dipahami.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 19 Maret 2025 di ruang kelas SMK Negeri 1 Tegineneng. Kegiatan diawali dengan sambutan dari Wakil Kepala

Sekolah Bidang Kurikulum dan Dosen Pembimbing Lapangan dari perguruan tinggi pelaksana kegiatan. Setelah pembukaan, sesi ini dimulai dengan pemaparan materi secara interaktif yang mencakup pengenalan akun-akun dalam akuntansi, struktur persamaan dasar akuntansi, hingga penerapan dalam pencatatan transaksi sederhana. Sesi ini dikemas dalam bentuk dialog dua arah dengan siswa/i untuk mendorong keterlibatan aktif peserta. Untuk meningkatkan motivasi dan konsentrasi, disisipkan kuis interaktif dengan hadiah sederhana bagi siswa/i yang menjawab pertanyaan dengan benar. Kegiatan ini ditutup dengan sesi tanya jawab yang memberi ruang bagi siswa/i untuk mengklarifikasi materi yang belum dipahami, serta foto bersama sebagai bentuk dokumentasi formal pelaksanaan kegiatan.

Tahap akhir kegiatan adalah evaluasi dan pelaporan. Evaluasi dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada seluruh peserta untuk menilai tingkat kepuasan terhadap metode penyampaian, pemahaman materi, serta saran untuk perbaikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa kegiatan ini sangat membantu mereka dalam memahami konsep dasar akuntansi, terutama karena materi disampaikan dengan metode interaktif dan mudah dicerna. Seluruh dokumentasi seperti foto kegiatan, video, dan materi pelatihan dikumpulkan untuk keperluan pelaporan. Laporan akhir kemudian disusun dan diserahkan kepada pihak universitas sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik, serta sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan program ke depan. Melalui pendekatan sistematis ini, kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas siswa dalam memahami akuntansi, tetapi juga memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul “Edukasi keuangan untuk memperkenalkan konsep keuangan dan kontrol finansial untuk masa depan” ini dilakukan sesuai dengan rencana jadwal dan telah berhasil diselesaikan pada tanggal 19 Maret 2025. Seluruh rangkaian kegiatan, yang mencakup rapat-rapat persiapan, pembuatan presentasi dalam bentuk PowerPoint, dan pelaksanaan kegiatan, telah dilaksanakan secara komprehensif dan dapat dinyatakan selesai. Beberapa hari sebelum pelaksanaan, kegiatan diawali dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Program Studi Akuntansi Universitas Malahayati dan pihak sekolah.

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh mahasiswa program studi akuntansi dan peserta di sekolah SMK N 1 Tegineneng sebanyak 19 siswa/i. Acara ini dibuka oleh Kemahasiswaan SMK N 1 Tegineneng, dosen program studi akuntansi Universitas Malahayati serta keikutsertaan tim pengabdian sebagai panitia penyelenggara dalam mempresentasikan materi yang disampaikan. Penyampaian materi ini dapat diterima dengan baik oleh siswa-siswi SMK N 1 Tegineneng dan mereka dapat menjawab pertanyaan dari panitia penyelenggara. Materi tersebut mencakup pengertian konsep keuangan akuntansi dan kontrol finansial untuk masa depan yang dilengkapi dengan sesi tanya jawab selama kurang lebih satu setengah jam, serta banyak siswa/i yang ingin tahu mengenai konsep keuangan dan cara mengontrol keuangan untuk masa depan dengan baik.



Gambar 1. Mengetahui Uang Sejak Dini, Dasar-Dasar Literasi Keuangan

Gambar 1 menampilkan salah satu sesi kegiatan edukasi keuangan yang diberikan kepada anak-anak usia sekolah dasar dalam bentuk pembelajaran interaktif mengenai fungsi dan nilai uang. Dalam kegiatan ini, anak-anak diperkenalkan pada berbagai jenis uang, baik koin maupun kertas, melalui media gambar dan uang mainan. Mereka juga diajak melakukan simulasi jual beli sederhana dengan peran sebagai penjual dan pembeli, menggunakan alat peraga berupa mainan dan makanan ringan. Tujuannya adalah untuk menanamkan pemahaman dasar mengenai konsep uang sebagai alat tukar, serta pentingnya membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Selain itu, anak-anak diberi pemahaman tentang pentingnya menabung melalui aktivitas membuat celengan dari bahan bekas dan mengisi secara simbolis. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa anak-anak mulai memahami bahwa uang memiliki nilai dan harus digunakan secara bijak. Mereka juga mampu menyebutkan contoh kebutuhan sehari-hari dan menunjukkan antusiasme dalam kegiatan menabung. Diskusi pascakegiatan memperkuat pemahaman bahwa pengelolaan uang yang baik harus dimulai sejak dini agar kelak terbentuk kebiasaan finansial sehat dan terkontrol.



Gambar 2. Foto Bersama

KESIMPULAN

Bahwa siswa/i mengalami peningkatan pemahaman terhadap konsep keuangan dan kontrol finansial, sehingga mereka mampu mulai mengambil keputusan untuk mengatur keuangan pribadi demi kebutuhan masa depan serta termotivasi untuk terus mengembangkan pengetahuan finansial mereka. Para siswa juga mulai memahami pentingnya kebiasaan menabung melalui berbagai cara seperti menyisihkan uang saku, menjalankan usaha kecil-kecilan, serta menerapkan manajemen uang saku yang efektif. Selain itu, mereka menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep-konsep keuangan masa depan seperti menabung, berinvestasi, dan mengelola keuangan secara bijak. Dengan meningkatnya kemampuan dan pengetahuan ini, siswa/i menjadi lebih mandiri, siap menghadapi tantangan keuangan, dan mampu mengoptimalkan pengeluaran secara efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, C., & Rahmatullah, R. (2020). Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam. *Journal EVALUASI*, 4(1), 70. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v4i1.356>
- Dedi Lazuardi. (2017). 1112-1988-1-Sm. *Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan Dedi*, 1, 99–112.
- Kartika, M. A., & Fitria, D. (2024). Edukasi Dan Pelatihan Literasi Keuangan Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 02 Air Manjuntjo Kabupaten Mukomuko (Penggunaan Tabungan Target). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(2), 45–54. <https://doi.org/10.59407/jpmebd.v1i2.711>
- Kemendikbud. (2017). Peta Jalan Generasi Emas Indonesia 2045. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 1–30.
- Nanda, N., Suriansyah, A., Mulya, A., Harsono, B., & Ferdiyansyah, A. (2024). Implementasi Pembiasaan Menabung Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa Sekolah Dasar *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 01(03), 90–94.
- Sina, P. G. (2014). Peran Orangtua dalam Mendidik Keuangan pada Anak (Kajian Pustaka). *Jurnal Pengembangan Humaniora*, 14(1), 74–86.
- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri | Jurnal Studi Islam*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.36667/tf.v14i1.372>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADI WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Sunarto, A., Krisyanto, E., & Ellesia, N. (2023). Penyuluhan Budaya Menabung Untuk Anak Serta Mengelola Keuangan Sendiri Secara Mandiri Dengan Hemat, Cermat Dan Tepat Pada Peserta Didik Yayasan Lembaga Amil Zakat Nasional Mizan Amanah. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 3(1), 29–41. <https://doi.org/10.53067/icjcs.v3i1.105>